

Pengaruh Media Sosial terhadap Pergeseran Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Ainu Zuhriyah¹, Abdul Basith²

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jl. Ahmad Yani No.10, Jambean, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur
ainuiskandar@gmail.com

Abstract

Advances in technology and information flow have made Indonesian people more open to global knowledge. It is undeniable that the development of the media also plays an active role in changing one's lifestyle, both electronic, print and online media. Judging from today's modern era, social media is not just a medium of communication, but has become part of human lifestyle, especially young people or students. One of the impacts of the advancement of technology with the existence of social media is a shift in language. Language shift is a linguistic phenomenon that sometimes refers to the extinction of a language. Social media is an online media where users can easily participate, share and create content including blogs, social networks and wikis, which are the most frequently used forms of social media by people around the world. Social media is a website-based feature that can form networks. and enable people to interact within a community. On social media, we can carry out various forms of exchange, collaboration, and getting to know each other in the form of visual and audiovisual writing. Examples include Twitter, Facebook, blog, Forsquare, and others. Some of the problems found, researchers need to conduct research and the problem that is used in this study is how social media influences the shift in Indonesian among Pharmacy students at Nahdlatul Ulama Sunan Giri University. Social Media as a space for interaction can cause a shift in language, where the average pharmacy student at Nahdlatul Ulama Sunan Giri University or other students must understand this better and there is an increase in the knowledge of pharmacy students at Nahdlatul Ulama Sunan Giri University, especially regarding the influence of social media on language shift in pharmacy students at Nahdlatul Ulama University Sunan Giri.

Keywords: Social Media, Shift, Language

Abstrak

Majunya teknologi dan arus informasi membuat masyarakat Indonesia lebih terbuka pada pengetahuan global. Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan media ikut juga berperan aktif dalam perubahan gaya hidup seseorang baik media elektronik, cetak maupun online. Dilihat dari era modern sekarang ini media sosial bukan hanya sekedar media komunikasi namun sudah menjadi bagian dari gaya hidup manusia khususnya golongan muda atau pelajar dan mahasiswa. Salah satu dampak dari majunya teknologi dengan adanya media social adalah pergeseran Bahasa. Pergeseran bahasa merupakan fenomena kebahasaan yang terkadang mengacu pada peristiwa punahnya sebuah bahasa. Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.¹⁶Media sosial ialah fitur berbasis *website* yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan *visual* maupun *audiovisual*. Contohnya seperti *twittwer*, *facebook*, *blog*, *forsquare*, dan lainnya. Beberapa masalah yang ditemukan maka peneliti perlu melakukan penelitian dan permasalahan yang dijadikan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media sosial terhadap pergeseran Bahasa Indonesia pada mahasiswa Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama sunan giri. Media Sosial sebagai ruang interaksi dapat menyebabkan terjadinya pergeseran bahasa, dimana rata-rata mahasiswa farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri atau mahasiswa yang lainnya harus lebih memahami hal tersebut dan adanya peningkatan pengetahuan para mahasiswa farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, khususnya mengenai pengaruh sosial media terhadap pergeseran bahasa pada mahasiswa farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

Kata Kunci: Media Sosial, Pergeseran, Bahasa

Copyright (c) 2023 Ainu Zuhriyah, Abdul Basith

✉ Corresponding author: Ainu Zuhriyah

Email Address: ainuiskandar@gmail.com (Jl. Ahmad Yani No.10, Jambean, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur)

Received 20 February 2023, Accepted 27 February 2023, Published 28 February 2023

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial saat ini lebih banyak digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri yang berlebihan hingga terkadang tidak ada batas antara kehidupan nyata dan kehidupan di dunia maya. Media sosial kini bisa dimanfaatkan lebih jauh. Tidak hanya untuk memberi kabar tentang keberadaan saja, lebih dari itu media sosial kini sudah bisa digunakan sebagai sarana pengganti kehidupan kita di dunia maya. Seperti mengirim pesan, berkomentar terhadap pesan orang lain, menjalin pertemanan lebih banyak, mencari pasangan, berkirim foto, ruang untuk saling tukar pendapat dan lain sebagainya. Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika pada masa lalu masyarakat berinteraksi secara face to face communication, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dunia maya atau melalui interaksi sosial online (Shiefti Dyah Alyusi, 2016)

Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang, dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan dunia dalam genggaman (Nasrullah Rully, 2017).

Majunya teknologi dan arus informasi membuat masyarakat Indonesia lebih terbuka pada pengetahuan global. Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan media ikut juga berperan aktif dalam perubahan gaya hidup seseorang baik media elektronik, cetak maupun online. Dilihat dari era modern sekarang ini media sosial bukan hanya sekedar media komunikasi namun sudah menjadi bagian dari gaya hidup manusia khususnya golongan muda atau pelajar dan mahasiswa.

Salah satu dampak dari majunya teknologi dengan adanya media social adalah pergeseran Bahasa. Pergeseran bahasa merupakan fenomena kebahasaan yang terkadang mengacu pada peristiwa punahnya sebuah bahasa. Apabila bahasa guyup ditinggalkan kemudian diganti oleh bahasa baru maka ada kemungkinan bahasa guyup tersebut punah karena sudah tidak digunakan lagi. Inilah masalah penting dalam kajian pergeseran bahasa yaitu mengenai peristiwa ditinggalkannya bahasa pertama, kemudian masyarakat beralih menggunakan bahasa kedua dalam setiap interaksinya. Pergeseran bahasa merupakan fenomena sosiolinguistik yang sangat rentan terjadi pada masyarakat pengguna lebih dari satu bahasa. Dalam makalah penelitian Lukman dan Gusnawaty (2014) mengatakan bahwa saat ini masalah dihadapi oleh bahasa daerah yaitu kedudukan dan fungsinya tidak lagi sesuai dengan kedudukan dan fungsi yang diberikan kepadanya.

Beberapa masalah yang ditemukam maka peneliti perlu melakukan penelitian dan permasalahan yang dijadikan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media sosial terhadap pergeseran Bahasa Indonesia pada mahasiswa Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama sunan giri?

Zaman semakin berkembang, penutur Bahasa Indonesia tentu akan memperoleh tantangan yang sangat besar pula. Penelitian sebelumnya mengenai pergeseran bahasa telah banyak dilakukan

dan telah memberikan gambaran bahwa fenomena ini perlu diperhatikan, dikaji lebih jauh, serta diberikan solusi strategis menghadapi ancaman yang ada (G. Lukman, 2015).

METODE

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan pengaruh media sosial terhadap pergeseran Bahasa Indonesia pada mahasiswa Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama sunan giri. Metode yang digunakan metode terdiri atas tiga tahap, (1) tahap pemerolehan data, (2) tahap analisis data, (3) tahap penyajian data (Mahsun, 1995:93)

Sumber Data

Sumber data penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama berupa data media sosial dan pergeseran bahasa yang diperoleh peneliti melalui teknik pengumpulan data di lapangan. Pemerolehan data ini dengan melakukan questioner dan wawancara.

Analisis Data

1. Editing

Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan data yang telah dikumpulkan dan untuk memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data yang dibutuhkan.

2. Coding

3. Scoring

4. Tabulating

Dari pengolahan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan data kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi yang dikonfirmasi dalam bentuk prosentase dan narasi, kemudian dilakukan tabulasi silang untuk mengetahui pengaruh variabel independent dengan variabel dependent.

Interprestasi data adalah sebagai berikut :

- a. 90%-100% : mayoritas.
- b. 70%-89% : sebagian besar.
- c. 51%-69% : lebih dari sebagian.
- d. 50% : sebagian.
- e. < 50% : kurang dari sebagian.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian pengaruh media sosial terhadap pergeseran bahasa memiliki pengaruh yang sangat bagi mahasiswa terutama mahasiswa Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. besar terhadap bahasa yang digunakannya. Media sosial sebagai tempat atau wadah berkomunikasi para penggunaannya, Bahasa yang digunakan oleh para mahasiswa farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri di antaranya bahasa gaul, bahasa alay dan lain-lain. Bahasa-bahasa di atas itu berdampak pada kalangan mahasiswa farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri baik berdampak positif maupun berdampak negatif.

Bahasa di Dalam Media Sosial

Kegiatan sosialisasi pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa terhadap interaksi mahasiswa farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri dilanjutkan dengan pengenalan konsep bahasa didalam media sosial, melalui ini mahasiswa diberikan pemahamann bahwa bahasa adalah salah satu unsur kebudayaan yang berarti di dalamnya tercermin nilai-nilai yang berhubungan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Dalam kedudukannya manusia sebagai makhluk sosial, maka bahasa menjadi media komunikasi dalam interaksi sosial. Dalam interaksi sosial tersebut, dibutuhkan komunikasi yang baik (efektif), agar pesan yang disampaikan dalam komunikasi dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan. Teknologi komunikasi yang bergerak sangat cepat dalam jalan cyberspace itu menyebabkan terjadinya impuls sosial budaya yang sangat beragam, saling tumpang tindih, dan pada akhirnya memicu proses pencampuradukkan berbagai wacana nilai ke dalam wacana posmodernisme sebagai sebuah tindakan irasional, ekletik, dan pluralitas (Hadi, 2005:85). Hal tersebut kemudian mengisyaratkan perubahan dan keunikan, sekaligus keganjilan pada realitas tanda (sign) dan makna sebagai sebuah unsur penting dalam bahasa dan komunikasi, yang secara hermeneutis memiliki peranan sentral dalam proses memahami. Sebagai wahana komunikasi, jelas bahasa memiliki peranan penting, termasuk didalam komunikasi di media sosial.

Pengaruh media sosial terhadap pergeseran bahasa mahasiswa Farmasi

Pemahaman tentang fakta-fakta atau data-data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pengelola kegiatan dan telah disajikan dalam bentuk materi. Adapun materi yang disampaikan berupa fakta pengaruh media sosial terhadap pergeseran bahasa pada mahasiswa farmasi. Sebagaimana yang diketahui bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang baku yang mempunyai kaidah-kaidah disetiap penulisan maupun pengucapannya. Bahasa Indonesia ini bahasa yang mudah dimengerti oleh semua orang, meskipun mereka berasal dari daerah yang berbeda. Dalam perkembangannya, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional secara otomatis menjadi bahasa pergaulan di media sosial. Dengan bahasa Indonesia yang secara umum digunakan, dapat memungkinkan terbangunnya interaksi di media sosial antar sesama mahasiswa farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan sebagai pengguna media sosial, hal ini dapat memperlancar pertemanan antar individu maupun kelompok, antara teman angkatan, kelas, jurusan, hingga sesama pengurus organisasi intra fakultas yang berada di Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan.

Penggunaan bahasa Indonesia berdampingan dengan bahasa Inggris bagi beberapa mahasiswa secara langsung merupakan pengaruh dari penggunaan media sosial itu sendiri, sebab kecenderungan mahasiswa melihat trend dari status-status yang ditampilkan oleh teman di media sosialnya, meskipun memang sedikit dipengaruhi oleh latar-belakang pendidikan mahasiswa tersebut. Ada kecenderungan menggunakan bahasa campur antara Inggris-Indonesia dalam media sosial bukan dengan maksud untuk menunjukkan bahwa yang bersangkutan menguasai bahasa Inggris, tetapi sekedar ikut-ikutan. Fenomena di atas dapat mengakibatkan pergeseran bahasa Indonesia yang digunakan di media sosial. Secara umum, fenomena pergeseran bahasa sebenarnya telah ada sejak bahasa-bahasa itu mulai

mengadakan kontak dengan bahasa lainnya (Grosjean, 1982: 75). Kontak antardua suku atau suku bangsa yang digunakan oleh dua individu komunikator yang masing-masing membawa bahasanya sendiri-sendiri lambat laun mengakibatkan terjadinya persaingan kebahasaan. Pada umumnya, di dalam persaingan kebahasaan terjadi fenomena kebahasaan yang diawali dengan kedwibahasaan, diglosia, alih kode atau campur kode, interferensi, dan akhirnya permertahanan dan pergeseran bahasa.

Dalam kepustakaan sociolinguistik, pergeseran bahasa merupakan fenomena yang menarik. Terminologi pergeseran bahasa pertama kali diperkenalkan oleh Fishman pada tahun 1964 yang selanjutnya dikembangkan oleh Susan Gal yang meneliti masalah pilihan dan pergeseran bahasa di Oberwart, Austria timur pada tahun 1979, dan Nancy Dorian yang mengkaji pergeseran bahasa Gaelik oleh bahasa Inggris di Sutherland Timur, Britania bagian utara pada tahun 1981. Pergeseran bahasa erat kaitannya dengan ranah yang berkaitan dengan pilihan bahasa dan kewibahasaan. Kajian pergeseran bahasa perlu dikaitkan dengan konsep pemilihan bahasa. Pemahaman tentang pilihan bahasa dalam ranah yang dihubungkan dengan konsep diglosia di atas sangat penting artinya karena dengan begitu permertahanan dan kebocoran diglosia yang menyebabkan pergeseran bahasa dapat dilihat. Pergeseran bahasa serta kepunahan suatu bahasa bertitik-tolak dari kontak dua bahasa dalam suatu masyarakat. Dunia pendidikan yang syarat pembelajaran dengan media bahasa menjadikan bahasa sebagai alat komunikasi yang primer. Sejalan dengan hal tersebut, bahasa baku merupakan simbol dalam dunia pendidikan dan cendekiawan. Penguasaan Bahasa Indonesia yang maksimal dapat dicapai jika fondasinya diletakkan dengan kokoh di rumah dan di sekolah mulai TK (Taman Kanak-kanak) sampai PT (Perguruan Tinggi). Akan tetapi, fondasi ini pada umumnya tidak tercapai. Di berbagai daerah, situasi kedwibahasaan merupakan kendala. Para guru kurang menguasai prinsip-prinsip perkembangan bahasa anak sehingga kurang mampu memberikan pelajaran bahasa Indonesia yang serasi dan efektif, membina masyarakat akademik, penggunaan bahasa yang tidak baik dan tidak benar akan menimbulkan masalah. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di media sosial dianggap mempunyai peranan dalam menuju arah pembangunan masyarakat akademik. Kurangnya pemahaman terhadap variasi pemakaian bahasa berimbas pada kesalahan penerapan berbahasa baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Secara umum dan nyata perlu adanya kesesuaian antara bahasa yang dipakai dengan tempat berbahasa. Tolok ukur variasi pemakaian bahasa adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan parameter situasi. Bahasa Indonesia atau bahasa lainnya yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan norma yang berlaku dan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil dari uraian ini dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: (1) Adanya peningkatan pengetahuan para mahasiswa farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, khususnya mengenai pengaruh sosial media terhadap pergeseran bahasa pada mahasiswa farmasi Universitas Nahdlatul

Ulama Sunan Giri, (2) Media Sosial sebagai ruang interaksi dapat menyebabkan terjadinya pergeseran bahasa, dimana rata-rata mahasiswa farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri atau mahasiswa yang lainnya harus lebih memahami hal tersebut, (3) Pengetahuan kebahasaan membuat seseorang dalam aplikasinya tidak terlalu terpengaruh oleh berbagai fenomena anomali kebahasaan di media sosial. Oleh karena itu diharapkan kepada mahasiswa agar dapat lebih bijaksana dalam menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi inter-personal dan memahami berbagai fenomena yang muncul.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aslinda dan Leni Syafyaha. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama
- Bramono, Nurdin. 2012. "Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa". *Diglossia*. Vol. 4 No. 1 (2012).
- Chaer, Abdul dan Leonia Agustina. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Fitria Listie Suryanim, "*Instagram dan Fashion Remaja (Studi Kasus Peran Media Sosial Instagram terhadap Tren Fashion Remaja dalam Akun @ootdindo)*", (Depok: Universitas Indonesia, 2014).
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).
- Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. Ke-x*, (Jakarta: Renika Cipta, 1996).
- Sulis Triyono. 2006. "Pergeseran Bahasa Daerah Akibat Kontak Bahasa Melalui Pembauran" <https://lib.unnes.ac.id/17894/1/3401409011.pdf> (diunduh, 11 Januari 2019)
- Media Sosial – Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas dalam http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial, Diunduh Pada tanggal 19 Januari 2018.
- Media Sosial : Berbagai Macam Sosmed dalam <http://mediainformasidankomunikasi.blogspot.co.id/2016/01/berbagai-macam-sosmed.html>, Diunduh pada tanggal 13 Januari 2018
- Sejarah twitter Alam tekno dalam <http://alamtekno.blogspot.co.id/2013/06/sejarah-twitter.html>, Diunduh pada tanggal 14 Januari 2018.
- Ridwan Nawawi, Muhammad. 2008. *Analisis Dan Perancangan Aplikasi Jejaring Sosial Penjualan Berbasis Web*. Jakarta: Binus Soeparno. 1993. *Dasar-dasar Linguistik*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya

Tentang Whatsapp dalam <https://www.whatsapp.com/about/?l=id>, Diunduh pada tanggal 14 Januari
2018